

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Akuntansi Lingkungan dalam Pengolahan Limbah sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Sosial pada Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja Kabupaten Tulungagung” ini di tulis oleh Sabrina Vellanie Asniatul Husna NIM, 126403212055, dengan pembimbing Dr. Lantip Susilowati, S.Pd., M.M.

**Kata Kunci:** Akuntansi Lingkungan, Biaya Lingkungan, Pengelolaan Limbah, PSAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya organisasi milik pemerintah yaitu Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja yang bergerak di bidang sanitasi dan pengolahan limbah. Hal ini membuat peneliti ingin membahas lebih lanjut mengenai penerapan akuntansi lingkungan dalam kegiatan pengolahan limbah tersebut dan disesuaikan dengan Standar Akuntansi mengenai biaya lingkungan juga bentuk tanggungjawab sosial yang diberikan kepada masyarakat karena sejauh ini masih jarang penelitian yang membahas akuntansi lingkungan pada organisasi pemerintah yang langsung bergerak di bidang pengolahan limbah. Tujuan penelitian ini diharapkan mampu untuk menganalisis akuntansi lingkungan yang diterapkan oleh IPLT Tulungagung yaitu menganalisis kesesuaian akuntansi lingkungan dengan Standar Akuntansi mengenai biaya lingkungan, juga menganalisis bentuk tanggungjawab sosial yang diberikan ke masyarakat sekitar oleh IPLT Tulungagung.

Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa hasil wawancara dengan Kepala IPLT, bagian administrasi, bagian operator truck dan penjaga kolam di IPLT Tulungagung dan data sekunder berupa standar akuntansi PSAK No. 33 Tahun 2011 tentang akuntansi lingkungan. Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi dan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk akuntansi lingkungan yang diterapkan sudah sesuai dengan yang tertera di PSAK No. 33 Tahun 2011 yaitu mencakup akuntansi lingkungan dan cara pengelolaan terkait limbah nya dan kualitas udara, kemudian kesesuaian dengan biaya lingkungan IPLT Tulungagung menerapkan pengakuan dan pengukuran untuk biaya lingkungan sesuai dengan PSAK 33 yaitu biaya terkait pengadaan prasarana dan biaya yang timbul atas usaha untuk mengurangi dan mengendalikan dampak lingkungan. Namun untuk penyajian dalam laporan keuangannya belum sesuai. Dan tanggungjawab sosial yang diberikan IPLT Tulungagung kepada masyarakat sekitar sudah sangat baik dengan pengurangan aktivitas untuk menjaga kualitas udara juga penanaman pepohonan.

## ABSTRACT

This thesis is entitled "Implementation of Environmental Accounting in Waste Management as a Form of Social Responsibility at the Fecal Sludge Management Installation in Tulungagung Regency" written by Sabrina Vellanie Asniatul Husna NIM, 126403212055, Sharia Accounting Study Program, Faculty of Islamic Economic and Business, supervised by Dr. Lantip Susilowati, S.Pd., M.M.

**Keywords:** Environmental Accounting, Environmental Costs, Waste Management, PSAK

This research is motivated by the existence of a government-owned organization, namely the Fecal Sludge Management Installation which is engaged in sanitation and waste processing. This makes researchers want to discuss further the application of environmental accounting in waste processing activities and is adjusted to the Accounting Standards regarding environmental costs as well as the form of social responsibility given to the community because so far there are still few studies that discuss environmental accounting in government organizations that are directly engaged in waste processing. The purpose of this study is expected to be able to analyze the environmental accounting applied by the Tulungagung IPLT; analyze the suitability of environmental accounting with the Accounting Standards regarding environmental costs; analyze the form of social responsibility given to the surrounding community by the Tulungagung IPLT.

The research method uses a qualitative approach with case study. The data sources used are primary data in the form of interviews with the Head of the IPLT, the administration section, the truck operator section and the pool guard at the Tulungagung IPLT and secondary data in the form of accounting standards PSAK No. 33 of 2011 concerning environmental accounting. Data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation. The analysis method used is data reduction, data presentation, conclusion and verification and triangulation of data.

The results of the study indicate that the form of environmental accounting applied is in accordance with that stated in PSAK No. 33 of 2011, namely covering environmental accounting and management methods related to waste and air quality, then in accordance with environmental costs, IPLT Tulungagung applies recognition and measurement for environmental costs in accordance with PSAK 33, namely costs related to infrastructure procurement and costs arising from efforts to reduce and control environmental impacts. However, the presentation in the financial statements is not yet appropriate. And the social responsibility given by IPLT Tulungagung to the surrounding community is very good with reduced activities to maintain air quality and planting trees.